

Studi Efek Hormon Steroid dan Upaya Penyelamatan Oosit Berpotensi Tidak Matang pada Program Fertilisasi In Vitro = Study Of Steroid Hormones Effects and Immature Oocyte Rescue in In Vitro Fertilization Program.

Diana Novia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20500134&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Berbagai macam penelitian dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan teknologi reproduksi berbantu, salah satunya adalah dengan memprediksi tingkat maturasi oosit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan hormon progesteron pada hari pematangan folikel dengan tingkat maturasi serta upaya penyelamatan oosit yang tidak matur dengan maturasi in vitro (MIV). Analisis dan uji statistik dilakukan terhadap kadar progesteron pada hari pematangan folikel dan penyelamatan MIV dengan mengkultur oosit yang tidak matur pada medium MIV, medium FIV, dan medium blastokista. Kadar progesteron tinggi terbukti memiliki efek buruk terhadap tingkat maturasi oosit. Kelompok progesteron rendah memiliki tingkat maturasi dan fertilisasi lebih tinggi bila dibandingkan dengan kelompok progesteron tinggi dan normal. Nilai progesteron yang tinggi dapat dijadikan sebagai prediktor terhadap penurunan tingkat kematangan oosit. Hasil MIV pada medium FIV dan medium blastokista terbukti memiliki hasil yang sama dengan medium MIV. Kualitas embrio baik dari ketiga jenis medium memiliki tingkat yang sama. Namun, medium MIV dapat menghasilkan fertilisasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan medium lainnya. Medium FIV dan medium blastokista dapat digunakan sebagai medium alternatif untuk penyelamatan oosit yang tidak matur.

ABSTRACT

Various studies have been conducted to increase success rate of assisted reproductive technology. This study aims to determine the relationship of progesterone level on follicular maturation day with oocyte maturation rate and immature oocyte rescue by using in vitro maturation (IVM) method. Progesterone were analyzed and immature oocytes were rescued by culturing them in IVM medium, IVF medium, and blastocyst medium. High progesterone has an adverse effect on oocyte maturation. Group with low progesterone have a higher maturation and fertilization rate when compared with high and normal progesterone groups. High progesterone can be used as a predictor of decreased oocyte maturity. The maturation results on IVF and blastocyst medium have the same results with IVM medium. It is also shown that the good quality embryos produced from all three types of medium are comparable. IVM medium is able to produce higher fertilization compared to the other medium. IVF and blastocyst medium can be used as an alternative to rescue immature oocytes.